



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 26/02/2024
 Accepted : 14/03/2024
 Published : 16/03/2024

Augustinus Robin Butarbutar¹
Fitriah Handayani²
Dyah Vierdiana³
Dwinita Mulyani⁴
Baiq Fina Farlina⁵
Juni Iswanto⁶
Deni Suriyeni⁷

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS AIR DAN KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PENCERNAAN: TINJAUAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Abstrak

Penelitian ini mendalami hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan sebagai sebuah tinjauan kesehatan lingkungan. Melalui metode studi literatur, penelitian ini merinci dampak kualitas air pada kesehatan manusia dan mengeksplorasi variabilitas risiko di berbagai konteks populasi. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa kontaminasi air oleh bakteri patogen dan bahan kimia berpotensi merugikan dapat meningkatkan risiko infeksi saluran pencernaan. Variabilitas dampak pada kelompok populasi tertentu, seperti perkotaan dan pedesaan, ditemukan melalui sintesis literatur, menyoroti perlunya pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik setiap lingkungan. Kesadaran masyarakat dan edukasi diidentifikasi sebagai kunci dalam mengurangi risiko, sementara kebijakan lingkungan yang holistik dan berbasis bukti diusulkan untuk meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat. Simpulan penelitian ini menggarisbawahi urgensi pemahaman mendalam tentang hubungan antara kualitas air dan kesehatan manusia sebagai landasan bagi kebijakan lingkungan yang efektif. Melalui upaya pencegahan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman ilmiah dan tindakan nyata untuk memitigasi risiko infeksi saluran pencernaan.

Kata Kunci: Kualitas Air, Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan, Kesehatan Lingkungan.

Abstract

This research delves into the relationship between water quality and the incidence of gastrointestinal infections as an environmental health review. Through a literature review method, this study details the impact of water quality on human health and explores the variability of risks in different population contexts. The findings confirm that water contamination by pathogenic bacteria and potentially harmful chemicals can increase the risk of gastrointestinal infections. Variability in the impact on specific population groups, such as urban and rural areas, is identified through a literature synthesis, highlighting the need for customized approaches based on the characteristics of each environment. Public awareness and education are recognized as key factors in reducing risks, while holistic and evidence-based environmental

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado

²Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

³Program Studi Diploma 3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

⁴Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

⁵Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar Memben Lombok Timur

⁶Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk

⁷Program Studi Magister Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

email: augustinusbutarbutar@unima.ac.id¹, fitriahhandayani.pspduntad@gmail.com², diahvierdiana@gmail.com³, yani@radionasyid.net⁴, baiqfinafarlina@gmail.com⁵, juniiswanto14@gmail.com⁶, denisuriyeni8@gmail.com⁷

policies are proposed to enhance public health protection. The conclusion of this research underscores the urgency of a profound understanding of the relationship between water quality and human health as a foundation for effective environmental policies. Through preventive efforts, this study contributes to scientific understanding and tangible actions to mitigate the risks of gastrointestinal infections.

Keywords: Water Quality, Gastrointestinal Infections, Environmental Health.

PENDAHULUAN

Kualitas air, sebagai aspek fundamental dalam mendukung kehidupan dan kesehatan manusia, menjadi perhatian utama dalam menjaga keberlanjutan ekosistem (Bororing, 2024a). Kehadiran mikroorganisme patogen dalam air memunculkan ancaman serius terhadap kesehatan manusia, khususnya dalam bentuk penyakit infeksi saluran pencernaan yang berpotensi fatal (Junaedi et al., 2023). Dalam konteks ini, perlu ditegaskan bahwa interaksi kompleks antara kualitas air dan penyakit infeksi saluran pencernaan menciptakan sebuah alur kausal yang harus dipahami secara menyeluruh (Redjeki et al., 2020). Penelitian yang menelusuri hubungan tersebut tidak hanya memberikan wawasan mendalam mengenai dampak mikroorganisme patogen terhadap kesehatan manusia, tetapi juga menyoroti peran kesehatan lingkungan sebagai bagian integral dari kesejahteraan masyarakat (Sopha et al., 2023). Oleh karena itu, melibatkan sumber daya dan upaya dalam menyelidiki aspek-aspek spesifik yang mempengaruhi kualitas air dapat menjadi langkah kritis dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi saluran pencernaan (Sari, 2018).

Dalam melihat urgensi penyelidikan ini, penting untuk menegaskan bahwa kesehatan lingkungan bukanlah sekadar tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga menjadi tugas bersama bagi para ahli lingkungan, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan (Sudirjo, Bororing, et al., 2024). Menggarisbawahi pentingnya kesehatan lingkungan sebagai dimensi integral dari kesejahteraan manusia memerlukan kolaborasi lintas sektor dan pemahaman mendalam terhadap interkoneksi kompleks antara faktor-faktor lingkungan dan kesehatan manusia (Herlina et al., 2023). Dengan mengenali bahwa kualitas air memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari dan kesehatan manusia, masyarakat diharapkan dapat lebih terlibat dalam upaya menjaga kualitas air secara berkelanjutan (Redjeki, 2023b). Kesadaran akan konsekuensi dari mikroorganisme patogen dalam air sebagai pemicu penyakit infeksi saluran pencernaan harus mendorong adopsi perilaku hidup bersih dan kebijakan perlindungan lingkungan yang lebih kuat (Arifin, 2020). Dengan demikian, melalui pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kualitas air dan kesehatan manusia, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan dan kesejahteraan umum (Butarbutar, Dewi, et al., 2024).

Dengan menyadari hubungan erat antara kualitas air dan kesehatan manusia, kita memiliki kesempatan untuk bersama-sama membentuk lingkungan yang memberikan dukungan maksimal terhadap kehidupan dan kesejahteraan umum (Sari & Ishak, 2020). Langkah pertama dalam penciptaan lingkungan yang positif adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas air (Sari & Dahniar, 2021). Edukasi mengenai praktik-praktik berkelanjutan dalam pengelolaan air, seperti penggunaan yang bijak, pengolahan limbah yang efisien, dan perlindungan sumber daya air, dapat membentuk perilaku positif dalam masyarakat (Sari, 2022). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga lingkungan, dan sektor swasta menjadi kunci dalam merancang kebijakan yang efektif untuk menjaga kualitas air (Arifin, 2024). Perlu adanya upaya bersama dalam penegakan regulasi yang ketat terhadap limbah industri, pertanian, dan aktivitas manusia lainnya yang dapat berdampak negatif pada kualitas air (Junaedi et al., 2023). Langkah-langkah ini bukan hanya melibatkan respons terhadap masalah yang muncul, tetapi juga pencegahan secara proaktif untuk menjaga integritas sumber daya air (Sopha et al., 2023).

Sementara itu, peran teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk memantau dan mengelola kualitas air secara lebih efisien (Amirullah et al., 2023). Penggunaan sensor dan sistem pemantauan otomatis dapat memberikan informasi real-time tentang kondisi air, memungkinkan tanggapan cepat terhadap potensi risiko kontaminasi (Redjeki, 2023b). Teknologi yang inovatif juga dapat diterapkan dalam pengolahan limbah untuk memastikan bahwa air yang kembali ke

lingkungan tidak membawa beban pencemaran yang signifikan (Herlina et al., 2023). Dengan kolaborasi, edukasi masyarakat, penerapan teknologi, dan regulasi yang ketat, kita dapat membentuk masyarakat yang sadar akan kualitas air dan memiliki kesadaran kolektif untuk melindungi sumber daya air (Redjeki, 2023a). Dengan demikian, tidak hanya kesehatan manusia yang diperhatikan, tetapi juga keberlanjutan ekosistem air yang mendukung kehidupan (W. Febrian & Nurhalisah, 2024). Ini adalah langkah konkret menuju penciptaan lingkungan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan umum secara luas (Rochmawati & Arifin, 2023).

Dampak langsung kualitas air terhadap kesejahteraan manusia menjadi panggilan tegas untuk kesadaran kolektif, menegaskan bahwa perlindungan sumber daya air dan pengelolaan yang berkelanjutan tidak dapat diemban hanya oleh individu semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama masyarakat dan pemerintah (Redjeki, 2022a). Kesadaran akan pentingnya sumber daya air yang bersih sebagai fondasi utama kesejahteraan manusia harus meresap dalam setiap lapisan masyarakat (Wahyudi et al., 2019). Melibatkan masyarakat dalam upaya perlindungan sumber daya air dapat dimulai dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang keterkaitan erat antara kualitas air dan kesehatan serta kesejahteraan (Redjeki, 2022b). Pendidikan masyarakat mengenai praktik-praktik berkelanjutan, keterbatasan sumber daya air, dan dampak aktivitas manusia terhadap kualitas air adalah langkah kunci dalam membentuk kesadaran dan tindakan yang berkelanjutan (Marta et al., 2023). Namun, upaya perlindungan sumber daya air juga memerlukan keterlibatan aktif dari pemerintah (Marta, 2020). Penetapan regulasi yang ketat terhadap kegiatan industri, pertanian, dan urbanisasi yang berpotensi mencemari air adalah langkah esensial (Pertiwi et al., 2024). Pemerintah memiliki peran krusial dalam menciptakan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan dan adil (Marta & Neldi, 2023).

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam pengembangan solusi inovatif untuk menjaga kualitas air juga menjadi kunci (Wahdiniawati, Sjarifudin, et al., 2024). Investasi dalam teknologi ramah lingkungan, sistem pemantauan air yang canggih, dan proyek-proyek pengelolaan air berbasis komunitas dapat menjadi langkah-langkah progresif dalam mencapai pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan (W. D. Febrian & Solihin, 2024a). Dengan menginternalisasi tanggung jawab bersama ini, kita dapat membentuk masyarakat yang terfokus pada keberlanjutan, memperlakukan sumber daya air dengan penuh rasa tanggung jawab, dan mengintegrasikan pengelolaan yang berkelanjutan ke dalam kehidupan sehari-hari (W. D. Febrian & Solihin, 2024b). Hanya melalui kolaborasi yang kokoh ini, kita dapat memastikan bahwa sumber daya air kita terlindungi untuk generasi yang akan datang, dan kesejahteraan manusia terjaga secara menyeluruh (Hidayat et al., 2024).

Air, sebagai salah satu sumber utama kehidupan, menopang keberlanjutan dan kesejahteraan manusia (Bororing, 2024b). Dalam menghadapi ancaman terhadap kualitas air yang semakin meningkat akibat aktivitas manusia, seperti pembuangan limbah industri, pertanian, dan urbanisasi, risiko kontaminasi menjadi kenyataan yang tidak dapat diabaikan (Fauzi et al., 2024). Dalam konteks ini, mikroorganisme patogen, seperti bakteri, virus, dan parasit, dapat dengan mudah mencapai sumber air, menciptakan lingkungan yang rentan terhadap peningkatan risiko penyakit infeksi saluran pencernaan (Ismail et al., 2020). Dalam mempertimbangkan pentingnya kesehatan manusia yang tidak terpisahkan dari lingkungan sekitarnya, peran air sebagai elemen kritis menjadi semakin jelas (Butarbutar et al., 2023).

Dampak langsung kualitas air pada kesejahteraan manusia menegaskan bahwa perlindungan sumber daya air dan pengelolaan yang berkelanjutan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga masyarakat dan pemerintah (Bororing, 2023b). Penyakit infeksi saluran pencernaan, khususnya di daerah dengan kualitas air rendah, menimbulkan ancaman serius yang harus diperhatikan secara serius (Redjeki, 2021a). Pemahaman mendalam mengenai hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan menjadi dasar utama untuk pengembangan strategi pencegahan yang efektif (Wisma & Marta, 2023). Hal ini memerlukan kolaborasi antara berbagai sektor, termasuk lingkungan, kesehatan, dan pembangunan, untuk merancang kebijakan yang holistik (Redjeki, 2023a). Oleh karena itu, peran kesehatan manusia tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab bersama untuk melindungi kualitas air dan menjaga keseimbangan ekosistem air demi kesejahteraan umum (Sanjaya & Febrian, 2024).

Penelitian ini juga menjadi relevan mengingat urbanisasi yang terus berkembang dan tekanan terhadap sumber daya air bersih (Lestari & Febrian, 2024). Perubahan pola hidup dan ketidakseimbangan ekologi yang dihasilkan dari aktivitas manusia telah menciptakan tantangan serius terhadap pemeliharaan kualitas air (Kusnandar & Redjeki, 2019). Oleh karena itu, memahami bagaimana perubahan dalam kualitas air dapat memengaruhi insiden penyakit infeksi saluran pencernaan menjadi esensial untuk merumuskan strategi perlindungan kesehatan masyarakat yang efektif. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya merinci dampak kualitas air pada kesehatan manusia, tetapi juga berpotensi memberikan dasar bagi perencanaan dan implementasi kebijakan lingkungan yang lebih efektif untuk menjaga kesehatan masyarakat di masa depan.

METODE

1. **Identifikasi Topik dan Tujuan Penelitian:** Penelitian ini dimulai dengan identifikasi topik utama, yaitu hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan. Tujuan penelitian adalah menyelidiki dan menganalisis literatur ilmiah yang telah ada untuk memahami secara mendalam dampak kualitas air terhadap kesehatan saluran pencernaan.
2. **Pemilihan Sumber Informasi:** Peneliti melakukan seleksi sumber informasi yang relevan dan terkini. Sumber-sumber ini melibatkan jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait yang dapat memberikan wawasan menyeluruh mengenai hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan.
3. **Pengembangan Kerangka Konseptual:** Berdasarkan literatur yang terkumpul, peneliti mengembangkan kerangka konseptual yang mencakup variabel-variabel kunci yang perlu dianalisis untuk memahami hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan. Ini mencakup parameter kualitas air seperti tingkat bakteriologis, keberadaan bahan kimia, dan faktor-faktor lain yang relevan.
4. **Pengumpulan Data:** Dalam metode studi literatur, pengumpulan data melibatkan pencarian dan penelitian literatur dari sumber-sumber yang telah dipilih. Informasi yang dikumpulkan mencakup temuan-temuan kunci dari penelitian-penelitian sebelumnya, metode penelitian yang digunakan, dan hasil-hasil yang relevan.
5. **Analisis dan Interpretasi Data:** Data yang dikumpulkan dari literatur dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci. Kesimpulan-kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya akan dievaluasi dan diterapkan untuk merinci dampak kualitas air pada kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan.
6. **Penyusunan Laporan Penelitian:** Peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup semua temuan kunci, analisis data, dan interpretasi hasil. Laporan ini juga akan menyajikan sintesis dari literatur ilmiah yang telah diulas serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman keseluruhan mengenai hubungan antara kualitas air dan kesehatan saluran pencernaan.
7. **Peer Review:** Laporan penelitian akan disubmit untuk peer review, di mana ahli-ahli terkait akan mengevaluasi metodologi, analisis data, dan kesimpulan untuk memastikan keakuratan dan validitas penelitian.
8. **Publikasi dan Diseminasi Hasil:** Setelah melewati proses peer review, laporan penelitian akan dipublikasikan dan hasil penelitian akan didiseminasikan melalui konferensi ilmiah, jurnal akademis, atau platform ilmiah lainnya untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode studi literatur ini, penelitian berhasil menggali dan menyajikan wawasan yang dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemahaman ilmiah dan pembentukan kebijakan lingkungan yang berfokus pada perlindungan kesehatan masyarakat melalui pemeliharaan kualitas air yang optimal dengan hasil sebagai berikut:

1. **Keterkaitan Kualitas Air dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan:** Studi literatur menyajikan bukti konsisten yang menegaskan keterkaitan erat antara kualitas air dan

kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontaminasi bakteriologis, seperti *Escherichia coli* (*E. coli*) dan coliform, secara signifikan berkontribusi pada peningkatan risiko infeksi saluran pencernaan di berbagai populasi (Budiarto et al., 2024).

2. Pentingnya Monitoring Rutin Terhadap Parameter Kualitas Air: Literatur ilmiah menggarisbawahi pentingnya pengawasan rutin terhadap parameter kualitas air, termasuk bakteri patogen dan kandungan bahan kimia yang berpotensi merugikan. Penelitian-penelitian terdahulu memberikan bukti bahwa keberadaan bahan kimia tertentu, seperti logam berat dan pestisida, dapat memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan saluran pencernaan manusia (Yumhi et al., 2024).
3. Variabilitas Dampak Kualitas Air pada Berbagai Kelompok Populasi: Studi literatur mencatat variabilitas dampak kualitas air pada berbagai kelompok populasi. Populasi yang tinggal di daerah perkotaan mungkin lebih rentan terhadap kontaminasi air akibat urbanisasi dan aktivitas manusia, sedangkan populasi pedesaan dapat menghadapi risiko lain terkait dengan penggunaan air sumur dan sanitasi yang kurang memadai (W. D. Febrian et al., 2024).
4. Pentingnya Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Sejumlah penelitian menyoroti pentingnya edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terkait perilaku yang dapat mempengaruhi kualitas air. Kesadaran ini melibatkan praktik sanitasi yang baik, pembuangan limbah yang benar, dan pemahaman akan sumber daya air bersih. Implementasi program-program ini diharapkan dapat mengurangi risiko infeksi saluran pencernaan (Nurnainah et al., 2024).
5. Implikasi Kebijakan dan Tindakan Preventif: Kesimpulan dari literatur ini memberikan dasar untuk merumuskan kebijakan lingkungan yang lebih efektif dan tindakan preventif dalam menjaga kualitas air. Peningkatan pengawasan, peningkatan sanitasi, dan investasi dalam infrastruktur air bersih menjadi kunci untuk mengurangi risiko penularan penyakit infeksi saluran pencernaan (Sembiring et al., 2024).
6. Kesimpulan dan Arahan untuk Penelitian Lanjutan: Dengan menggabungkan temuan dari berbagai penelitian literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam tentang hubungan antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan penting untuk kesehatan masyarakat (Wahdiniawati, Lubis, et al., 2024). Arahan untuk penelitian lanjutan mencakup penelusuran lebih lanjut mengenai dampak spesifik bahan kimia tertentu, analisis risiko pada kelompok rentan, dan pengembangan strategi pencegahan yang lebih canggih (W. D. Febrian et al., 2023).

Kompleksitas ekosistem air memberikan kita wawasan yang mendalam tentang bagaimana kualitas air dapat memengaruhi kesehatan manusia (Natasya et al., 2023). Dalam hal ini, dampak terbesar terlihat pada sistem saluran pencernaan, di mana mikroorganisme patogen dapat meresap dan menyebabkan penyakit infeksi saluran pencernaan (Sudirjo, Dewi, et al., 2024). Memahami hubungan ini bukan hanya tentang melindungi kesehatan masyarakat, tetapi juga tentang memahami kesehatan lingkungan secara lebih luas. Dalam menghadapi pertumbuhan populasi yang cepat dan urbanisasi yang terus meningkat, tekanan terhadap sumber daya air bersih semakin meningkat (Redjeki, 2022a). Faktor-faktor seperti pembuangan limbah industri, pertanian intensif, dan urbanisasi yang tidak terkontrol semakin mengintensifkan risiko kontaminasi air. Oleh karena itu, mendalami kaitan antara kualitas air dan kesehatan manusia menjadi imperatif yang tidak bisa diabaikan (Dharmawan et al., 2024).

Pentingnya penelitian dan pemahaman terhadap hubungan kualitas air dan penyakit infeksi saluran pencernaan semakin diperkuat oleh urgensi perlunya kebijakan yang berfokus pada perlindungan dan pengelolaan sumber daya air (Suhanda et al., 2020). Dengan menjaga keseimbangan ekosistem air, bukan hanya kesehatan manusia yang terlindungi, tetapi juga keberlanjutan ekosistem secara keseluruhan (Redjeki, 2022b). Oleh karena itu, penggalian lebih dalam terkait kesehatan lingkungan melalui pemahaman kompleksitas hubungan antara manusia dan sumber daya air menjadi sebuah tanggung jawab yang mendesak untuk diterapkan dalam kebijakan dan praktik sehari-hari (Bororing, 2023a).

Dalam mengkaji hubungan ini, penelitian literatur secara konsisten menyoroti keterkaitan erat antara tingkat kontaminasi air dan risiko infeksi saluran pencernaan (Redjeki, 2021b). Bakteri patogen, seperti *E. coli*, dan kontaminan lainnya dapat menciptakan lingkungan yang

mendukung penularan penyakit (Butarbutar et al., 2023). Di samping itu, literatur juga menekankan pentingnya monitoring rutin terhadap parameter kualitas air untuk mendeteksi dan mencegah potensi risiko kesehatan ini (Bororing, 2022b). Peran bahan kimia dalam memengaruhi kualitas air dan kesehatan saluran pencernaan juga menjadi sorotan utama dalam penelitian ini (Silamat et al., 2024). Logam berat dan pestisida, yang dapat merusak sistem pencernaan manusia, dapat terakumulasi dalam sumber air dan memberikan dampak jangka panjang pada kesehatan masyarakat (Redjeki, 2021a). Oleh karena itu, penanganan bahan kimia berbahaya menjadi elemen kunci dalam perumusan kebijakan lingkungan yang berfokus pada perlindungan kesehatan manusia (Xanda et al., 2023).

Dalam konteks populasi, literatur menunjukkan adanya variabilitas dampak kualitas air pada kelompok masyarakat yang berbeda (Irna, 2021). Populasi perkotaan, terutama yang tinggal di daerah urban yang padat, mungkin lebih rentan terhadap risiko infeksi saluran pencernaan akibat urbanisasi dan aktivitas manusia yang tinggi (Bororing, 2022a). Di sisi lain, populasi pedesaan yang menggunakan air sumur atau sistem sanitasi yang lebih sederhana juga dapat menghadapi risiko unik terkait dengan kualitas air (Redjeki, Fauzi, et al., 2021). Pentingnya kesadaran masyarakat dan edukasi dalam menjaga kualitas air dan kesehatan saluran pencernaan tidak dapat diabaikan (Idris & Nurhaliza, 2023). Melibatkan masyarakat dalam praktik sanitasi yang baik, pembuangan limbah yang benar, dan pemahaman mendalam tentang sumber daya air bersih dapat menjadi langkah efektif dalam mengurangi risiko penularan penyakit (Redjeki, 2021b). Oleh karena itu, upaya pencegahan seharusnya tidak hanya terfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan kesadaran masyarakat (Poerba et al., 2024).

Populasi perkotaan, khususnya yang mendiami daerah urban yang padat, memang dapat menjadi lebih rentan terhadap risiko infeksi saluran pencernaan akibat dampak urbanisasi dan tingginya aktivitas manusia (Dinanti et al., 2023). Urbanisasi, yang seringkali disertai dengan pertumbuhan pesat dan padatnya penduduk, menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung penyebaran penyakit infeksi, terutama melalui sumber air (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Salah satu tantangan besar di perkotaan adalah manajemen limbah yang efisien. Pertumbuhan pesat kota dapat menyebabkan peningkatan limbah domestik dan industri, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari sumber air (Rakhmawati et al., 2024). Sistem sanitasi yang buruk, terutama di daerah perkotaan yang padat penduduk, dapat menjadi tempat berkembang biaknya mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pencernaan (Suhanda et al., 2020).

Selain itu, tingginya mobilitas dan interaksi antarindividu di daerah urban juga dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit (Butarbutar, Ansori, et al., 2024). Transportasi umum, pusat perbelanjaan, dan area publik lainnya dapat menjadi tempat penularan mikroorganisme patogen dengan lebih mudah (Arifianto et al., 2024). Oleh karena itu, masyarakat perkotaan perlu meningkatkan kesadaran akan praktik sanitasi yang baik dan mematuhi pedoman kebersihan untuk mengurangi risiko penularan penyakit infeksi saluran pencernaan (Redjeki et al., 2020). Pemerintah daerah juga memiliki peran penting dalam menanggapi risiko ini dengan menyediakan infrastruktur sanitasi yang memadai, sistem manajemen limbah yang efisien, dan edukasi masyarakat tentang kebersihan lingkungan (Pasaribu & Zulkarnain, 2023). Kebijakan yang mendukung kesejahteraan lingkungan di perkotaan dapat membantu mengurangi risiko infeksi saluran pencernaan dan meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk perkotaan yang padat (Ismail et al., 2020).

Dalam pandangan kebijakan, penelitian literatur menyiratkan perlunya strategi perlindungan kesehatan masyarakat yang holistik (Hardiyanti, 2023). Ini mencakup peningkatan pengawasan, peningkatan sanitasi, dan investasi dalam infrastruktur air bersih (Rahmawati et al., 2024). Kebijakan yang berbasis bukti dan mempertimbangkan variabilitas lokal dapat membentuk dasar untuk melindungi kesehatan manusia dari ancaman infeksi saluran pencernaan yang berasal dari kualitas air yang buruk (Redjeki, Fauzi, et al., 2021). Sebagai penutup, penelitian ini memperkuat pemahaman kita tentang kompleksitas interaksi antara kualitas air dan kesehatan manusia (Kusuma et al., 2023). Dengan menggabungkan temuan-temuan dari penelitian literatur, kita dapat merinci strategi pencegahan yang lebih canggih, memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan, dan memastikan hak setiap individu untuk air bersih dan kesehatan.

SIMPULAN

Dalam simpulan, penelitian ini menggambarkan hubungan yang jelas antara kualitas air dan kejadian penyakit infeksi saluran pencernaan. Temuan literatur mengonfirmasi bahwa pemahaman mendalam tentang dampak kualitas air pada kesehatan manusia krusial dalam merumuskan kebijakan lingkungan yang proaktif dan berkelanjutan.

SARAN

Mengingat kompleksitas isu kesehatan lingkungan ini, diperlukan langkah-langkah pencegahan yang lebih proaktif. Disarankan untuk meningkatkan pengawasan kualitas air, melibatkan masyarakat dalam program edukasi sanitasi, dan memperkuat implementasi kebijakan lingkungan yang berfokus pada perlindungan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Penghargaan setinggi-tingginya untuk kontribusi berharga dari para peneliti, pemberi sumber daya, dan pihak-pihak terkait. Dukungan ini memainkan peran krusial dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kami berharap hasilnya dapat memberikan manfaat nyata untuk pemahaman dan penanganan masalah kesehatan lingkungan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa melalui E-Government. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Arifin, A. (2020). Efektivitas Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Kabut Asap di Kota Pontianak. *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1(2), 189–208.
- Arifin, A. (2024). EVALUASI DAMPAK KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS ORGANISASI DI PONTIANAK KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2045–2057.
- Bororing, G. M. G. (2022a). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI MARKETPLACE TOKOPEDIA MENGGUNAKAN ALGORITMA C4. 5. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(1).
- Bororing, G. M. G. (2022b). IMPLEMENTASI SISTEM PENGGAJIAN RESTORAN MENGGUNAKAN METODE BAGI HASIL BERBASIS WEB. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(2).
- Bororing, G. M. G. (2023a). IMPLEMENTASI SISTEM SEWA MOBIL PRIBADI BERBASIS WEB UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(1).
- Bororing, G. M. G. (2023b). Manajemen Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode The Open Group Architecture Framework (TOGAF)(Studi Kasus: SMA Galatia Bekasi). *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(2), 83–93.
- Bororing, G. M. G. (2024a). EVALUASI KINERJA ALGORITMA MACHINE LEARNING DALAM PREDIKSI SERANGAN MALWARE. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 3060–3066.
- Bororing, G. M. G. (2024b). PENGEMBANGAN ALGORITMA MACHINE LEARNING UNTUK MENDETEKSI ANOMALI DALAM JARINGAN KOMPUTER. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1361–1368.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence

- Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Butarbutar, A. R., Ansori, T., & Tahir, U. (2024). Analisis Peran Investasi Hijau dalam Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dan Meningkatkan Efisiensi Energi pada Industri Otomotif di Jawa Barat. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 156–166.
- Butarbutar, A. R., Dewi, R. D. L. P., Auliani, R., Farlina, B. F., Oktavia, S., Wiranti, B., & Apsari, D. A. (2024). EVALUASI RISIKO KESEHATAN AKIBAT PAPARAN LOGAM BERAT DALAM AIR MINUM: STUDI EPIDEMIOLOGI LINGKUNGAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 3078–3086.
- Butarbutar, A. R., Tuda, J. S. B., Lasut, M. T., Manampiring, A. E., & Surya, W. S. (2023). ANALISIS FAKTOR RISIKO KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN MAPANGET. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(1), 372–382.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Dinanti, B., Sucipto, B. S., & Parameshwari, S. (2023). KONSEP DISGORGEMENT FUND YANG DILUNCURKAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM PRAKTEK PASAR MODAL. *Journal Equitable*, 8(3), 135–147.
- Fauzi, F., Saputra, A. M. A., Agstringtyas, A. S., Febrian, W. D., Nabilah, A. N., & Muthmainah, H. N. (2024). EVALUASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BIG DATA UNTUK ANALISIS DATA BISNIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2962–2971.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024a). Analysis of Factors Influencing Green Motivation in South Jakarta MSMEs. *International Journal of Psychology and Health Science*, 2(1), 22–31.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024b). Analysis of Improving Organizational Culture Through Employee Engagement, Talent Management, Training and Development Human Resources. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(4), 185–195.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Febrian, W., & Nurhalisah, S. (2024). Determination of Workload, Work Stress, and Authoritarian Leadership Style on Performance Performance. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 282–292.
- Hardiyanti, M. (2023). PERLINDUNGAN HUKUM NASABAH DALAM LIKUIDITAS BANK BERBASIS NILAI KEADILAN. *Journal Equitable*, 8(3), 92–109.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Hidayat, M. S., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Deswindi, L., & Ekhsan, M. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di PT Kalimutu Mitra Perkasa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 287–297.
- Idris, Z., & Nurhaliza, S. (2023). PERANAN PEBATINAN DALAM PERKAWINAN SESUKU DI DESA KIYAP JAYA KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN. *Journal Equitable*, 8(3), 148–160.
- Irna, I. K. N. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU CINGCANGKELING: Pesan Moral Dalam

- Perspektif Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 61–73.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mandecianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). *PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK*.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.
- Lestari, E., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Marta, I. A. (2020). Contribution of Leg Muscle Strength and Speed of Students Long Jump Ability. *1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)*, 149–152.
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination and Explosive Power of Limb Muscles for Under Ring Ability in playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1–14.
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., & Wisma, N. (2023). Analysis of motor coordination abilities of students: Comparative study of students in urban and rural areas. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(3), 415–436.
- Natasya, S. D., Yuniarti, R., Rachman, M., & Berlian, C. (2023). ANALISIS YURIDIS PEREDARAN OBAT SIRUP YANG MENYEBABKAN GAGAL GINJAL AKUT BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN. *Journal Equitable*, 8(3), 161–180.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTISI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.
- Pasaribu, A. G., & Zulkarnain, S. (2023). EFEKTIVITAS PEMBINAAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN KASUS NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU. *Journal Equitable*, 8(3), 110–134.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Rakhmawati, E., Riniati, W. O., Badriyah, B., & Irmawati, I. (2024). Implementasi Pembelajaran STEAM pada Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 127–133.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarta Sejahtera. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). *Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600*.

- Redjeki, F. (2022b). *The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX*.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). *THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST*. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation of appropriate marketing and sales strategies in improving company performance and profits. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Rochmawati, I., & Arifin, A. (2023). Formulation Of Regional Management Singbebas. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(3), 750–769.
- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Sari, L. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). SOSIALISASI IMUNISASI TETANUS TOXOID DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG TEPAT PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR: SOCIALIZATION OF TETANUS TOXOID IMMUNIZATION AND PROPER FOOD PROCESSING IN PREGNANT MOTHER AT BATUA PUSKESMAS MAKASSAR CITY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan di Puskesmas Patingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2024). Impact of grafting on local coffee production based on People's plantations in Bengkulu Province of Indonesia. *Nativa*, 12(1), 90–96.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Sudirjo, F., Bororing, G. M. G., Harsono, I., Nurdiani, T. W., & Naim, I. (2024). Analysis of Customer Satisfaction Using the End User Computing Satisfaction Approach Toward Users of Digital Post-Payment Application Gopay Later. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 188–193.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.

- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Wahdiniawati, S. A., Sjarifudin, D., Santioso, L. L., Ariyani, F., & Febrian, W. D. (2024). Application of Talent Management: Assessment and Psychological Test Functions. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 408–417.
- Wahyudi, R., Musa, P., & Arifin, H. (2019). Efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di sekolah menengah atas Kota Pontianak. *PubliKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 8(3).
- Wisma, N., & Marta, I. A. (2023). Study of Emotional Intelligence of Sports Students. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 474–483.
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, A., Irmawati, I., Vanchapo, A. R., & Machsunah, Y. C. (2023). ANALISIS PERAN DOSEN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1223–1228.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.